

Pelatihan Pembuatan Fanspage Dan Instagram pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Kabupaten Banyumas

Zanuar Rifai¹⁾, Luzi Dwi Oktaviana²⁾

STMIK Amikom Purwokerto

Jl. Letjen Pol Sumarto Watumas Purwanegara Purwokerto

e-mail: oktaviana@amikompurwokerto.ac.id¹⁾, Zanuar.rifai@amikompurwokerto.ac.id²⁾

Abstrak

KUBE adalah Kelompok Usaha Bersama yaitu salah satu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya di Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS) untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan PROKESOS untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya KUBE merupakan metode pendekatan yang terintegrasi dan keseluruhan proses PROKESOS dalam rangka MPMK KUBE tidak dimaksudkan untuk menggantikan keseluruhan prosedur baku PROKESOS kecuali untuk Program Bantuan Kesejahteraan Sosial Fakir Miskin yang mencakup keseluruhan proses. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen.

Kata kunci: kube, industri kreatif

1. Pendahuluan

KUBE adalah Kelompok Usaha Bersama yaitu salah satu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya di Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program Bantuan Langsung Pemberdayaan Sosial (BLPS) untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan PROKESOS untuk melaksanakan kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya KUBE merupakan metode pendekatan yang terintegrasi dan keseluruhan proses PROKESOS dalam rangka MPMK

KUBE tidak dimaksudkan untuk menggantikan keseluruhan prosedur baku PROKESOS kecuali untuk Program Bantuan Kesejahteraan Sosial Fakir Miskin yang mencakup keseluruhan proses. Pembentukan KUBE dimulai dengan proses pembentukan kelompok sebagai hasil bimbingan sosial, pelatihan ketrampilan berusaha, bantuan stimulasi dan pendampingan.

a. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan KUBE diarahkan kepada upaya mempercepat penghapusan kemiskinan, melalui :

- 1) Peningkatan kemampuan berusaha para anggota KUBE secara bersama dalam kelompok
- 2) Peningkatan pendapatan
- 3) Pengembangan usaha
- 4) Peningkatan kepedulian dan kesetiakawanan sosial diantara para anggota KUBE dan dengan masyarakat sekitar.

Sasaran PROKESOS dalam kaitan dengan kebijakan MPMK adalah PMKS yang hidup dibawah garis kemiskinan dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Keluarga Fakir Miskin yang dibina melalui Program Bantuan Kesejahteraan Sosial Fakir miskin
- 2) Kelompok Masyarakat Terasing yang dibina melalui Program Pembinaan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Terasing.
- 3) Para Penyandang Cacat yang dibina melalui Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat\
- 4) Lanjut Usia yang dibina melalui Program Pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia
- 5) Anak Terlantar yang dibina melalui Program Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar
- 6) Wanita Rawan Sosial Ekonomi yang dibina melalui Program Peningkatan Peranan Wanita di Bidang Kesejahteraan Sosial
- 7) Keluarga Muda Mandiri yang dibina melalui Program Pembinaan Keluarga Muda Mandiri

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

- 8) Remaja dan Pemuda yang dibina melalui Program Pembinaan Karang Taruna
- 9) Keluarga Miskin di Daerah Kumuh yang dibina melalui Program Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh (RSDK).

b. Proses Pembentukan Kube

Selain KUBE yang ditumbuhkembangkan melalui Program Bantuan Kesejahteraan Fakir Miskin, langkah / kegiatan pokok pembentukan KUBE untuk sasaran PMKS lainnya adalah :

- 1) Pelatihan ketrampilan berusaha, dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan praktis berusaha yang disesuaikan dengan minat dan ketrampilan PMKS serta kondisi wilayah, termasuk kemungkinan pemasaran dan pengembangan bisnis usahanya. Nilai tambah lain dari pelatihan adalah tumbuhnya rasa percaya diri dan harga diri PMKS untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan memperbaiki kondisi kehidupannya
- 2) Pemberian bantuan stimulan sebagai modal kerja atau berusaha yang disesuaikan dengan ketrampilan PMKS dan kondisi setempat. Bantuan ini merupakan hibah (bukan pinjaman atau kredit) akan tetapi diharapkan bagi PMKS penerima bantuan untuk mengembangkan dan menggulirkan kepada warga masyarakat lain yang perlu dibantu
- 3) Pendampingan, mempunyai peran sangat penting bagi berhasil dan berkembangnya KUBE, mengingat sebagian besar PMKS merupakan kelompok yang paling miskin dan penduduk miskin. Secara fungsional pendampingan dilaksanakan oleh PSK yang dibantu oleh infrastruktur kesejahteraan sosial di daerah seperti Karang Taruna (KT), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Organisasi Sosial (ORSOS) dan Panitia Pemimpin Usaha Kesejahteraan Sosial (WPUKS).

c. Organisasi Dan Manajemen

- 1) Kepengurusan KUBE
Pada hakekatnya KUBE dibentuk dari, oleh dan untuk anggota kelompok
- 2) Pengurus KUBE dipilih dari anggota kelompok yang mau dan mampu mendukung pengembangan KUBE, memiliki kualitas seperti kesediaan mengabdikan, rasa keterpanggilan, mampu mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan anggotanya, mempunyai keuletan, pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta yang penting adalah merupakan hasil pilihan dari anggotanya
- 3) Keanggotaan KUBE
Anggota KUBE adalah PMKS sebagai sasaran program yang telah disiapkan. Jumlah anggota

untuk setiap KUBE berkisar antara 5 sampai 10 orang / KK sesuai dengan jenis PMKS

- 4) Khusus untuk Pembinaan Masyarakat Terasing dan Rehabilitasi Sosial Daerah Kumuh pembentukan KUBE berdasarkan unit pemukiman sosial, artinya suatu unit pemukiman sosial adalah satu KUBE
- 5) Administrasi KUBE
Untuk dapat berjalan dan berkembangnya KUBE dengan baik, maka pengurus maupun pengelola KUBE perlu memiliki catatan atau administrasi yang baik, yang mengatur keanggotaan, organisasi, kegiatan, keuangan, pembukuan dan lain sebagainya.
- 6) Catatan dan administrasi KUBE meliputi antara lain buku anggota, buku peraturan KUBE, pembukuan keuangan / pengelolaan hasil, daftar pengurus dan sebagainya

d. Pembinaan, Monitoring Dan Evaluasi

- 1) Pembinaan dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penumbuhan dan pengembangan KUBE, disamping meningkatkan motivasi dan kemampuan pelaksanaan dilapangan serta kapasitas manajemen pengelola KUBE. Pembinaan dilaksanakan oleh petugas sosial wilayah mulai dan tingkat propinsi, kabupaten / kodya, kecamatan dan desa / kelurahan secara berjenjang
- 2) Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan KUBE dan permasalahan yang merupakan hambatan serta upaya pemecahannya, sehingga upaya penumbuhan dan pengembangan KUBE berjalan sesuai dengan rencana
- 3) Kegiatan monitoring dan evaluasi beserta pelaporannya dilaksanakan melalui mekanisme secara berjenjang mulai dan tingkat desa, kecamatan, kabupaten / kodya, propinsi dan pusat dalam koordinasi Kelompok Kerja Operasional (POKJANAL) PROKESRA secara berjenjang seperti dalam lampiran 5 (Bagan KUBE).

Banyaknya usaha-usaha dibidang jasa dan baran yang dikembangkan di Indonesia, terutama salah satunya pada Kabupaten Banyumas sudah melakukan pemasaran via online, atau memasarkan produk dan jasa mereka melalui bantuan social media agar mudah untuk diakses. Maka berdasarkan permasalahan tersebut STMIK Amikom Purwokerto akan melakukan Program Pengabdian yaitu berupa Pelatihan Pembuatan Fanspage dan Instagram Pada Kegiatan Usaha Bersama (KUBE) Kabupaten Banyumas, dimana KUBE ini berada di bawah naungan dari Dinas Sosial Kabupaten Banyumas

Dalam hal ini pelatihan yang dimaksud berupa pengenalan facebook fanspage dan Instagram untuk

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

dimanfaatkan sebagai sarana promosi dan jangkauan customer yang lebih luas dibandingkan dengan metode promosi konvensional.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan akan dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari tiga orang, yaitu ketua dan anggota dari dosen tetap STMIK Amikom Purwokerto. Kualifikasi tim pelaksana kegiatan program ini adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengalaman kerja dan mempunyai kemampuan dalam bidang
- teknologi informasi.
- Mahir dibidang e-bisnis.
- Mahir dalam *social media marketing*.
- Kemampuan penyampaian materi yang bagus dan mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, pelatihan dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Ceramah, metode ini memberikan arahan pada peserta tujuan dari pengabdian, penyusunan pembukuan, serta pemasaran.
- Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan media online dalam memasarkan produknya
- Tutorial Pelatihan dan Pendampingan
- Peserta pelatihan diberikan materi tentang marketplace, optimalisasinya dan bagaimana membuat toko pada marketplace.
- Peserta juga dibekali social media marketing sebagai pendukung untuk memaksimalkan penjualan melalui media online.
- Diskusi
- Praktek.

Setelah diadakan pelatihan di harapkan pihak warga desa wisata dapat memaksimalkan promosi melalui media online.

- Mengenal Fanspage dan Instagram mempromosikan jasa dan produk yang dikelola oleh Kegiatan Usaha Bersama (KUBE) Kabupaten Banyumas.
- Membuat sebuah wadah dan menjual hasil produk pada marketplace yang sudah ada dengan menarik.
- Upload produk baik manual maupun secara masal.

- Tips agar postingan menarik banyak minat untuk mengunjungi dan mencari informasi jasa dan produk yang dikelola.

3. Hasil Pelaksanaan

Materi pada kegiatan ini adalah pemanfaatan instagram sebagai sarana penjualan produk, pada sesi ini peserta pelatihan diperkenalkan pada instagram, mulai dari pembuatan account, memposting produk pada instagram dan optimalisasi hastag pada instagram.

Pemanfaatan instagram-lah produk kerajinan tangan ditawarkan dengan meng-upload foto atau video singkat, sehingga para calon konsumen dapat melihat jenis-jenis produk kerajinan yang ditawarkan.

Instagram memiliki fitur-fitur yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, diantara sekian banyak fitur yang ada diinstagram, adapun fitur yang ada pada @namakube dalam menjalankan komunikasi pemasarannya, fitur tersebut adalah:

- 1) *Follower* (Pengikut)
- 2) *Upload Foto*
- 3) Kamera
- 4) Efek Foto
- 5) Judul Foto
- 6) *Arroba*
- 7) *Geotagging*
- 8) Jejaring Sosial
- 9) Tanda suka (*Like*)
- 10) Popular (*Explore*)



Gambar 1. Foto Kegiatan

Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019

SINDIMAS 2019

STMIK Pontianak, 29 Juli 2019



Gambar 2. Foto Kegiatan



Gambar 5. Foto Kegiatan



Gambar 3. Foto Kegiatan



Gambar 6. Foto Kegiatan



Gambar 4. Foto Kegiatan

4. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, peran penjualan online sangat penting bagi KUBE terutama bagi KUBE Banyumas. Karena selama ini KUBE Banyumas belum memanfaatkan online marketing dalam menjual produk-produknya.

Saran bagi KUBE Banyumas untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti koneksi internet yang stabil dan kamera dengan kualitas foto yang bagus sebagai pengambilan foto produk.

Daftar Pustaka

- [1]. <https://www.kemsos.go.id/content/kube>
- [2]. <http://dinsospermasdes.banyumaskab.go.id/>
- [3]. I. Hermawati, "Ujicoba Model KUBE dalam Pengentasan Keluarga Miskin," Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Yogyakarta, 2006.
- [4]. E. Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat," PT. Refika Aditama, Bandung, 2005.